

## **ABSTRAK**

Seiring perkembangan jaman Narkotika dianggap sebagai barang yang berbahaya dan menakutkan. Dampak dari penyalahgunaan Narkotika jelas sangat merugikan dan membahayakan kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara. Segala macam bentuk tindak penyalahgunaan Narkotika, seperti halnya Narkotika Golongan I diancam pidana penjara. Demikian dengan pelaku tindak pidana peredaran gelap Narkotika Golongan I juga diancam dengan pidana penjara. Sebagai kasus pidana, tindak penyalahgunaan maupun peredaran gelap Narkotika adalah tugas Kejaksaan Republik Indonesia untuk memproses kasusnya hingga tuntas sesuai dengan aturan hukum yang berlaku. Didalam kenyataanya, Jaksa melakukan suatu penuntutan kasus penyalahgunaan Narkotika tidak hanya menggunakan Pasal penyalahguna saja akan tetapi Jaksa juga menggunakan Pasal menyimpan dan Pasal pengedar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis. yaitu tidak hanya melihat dari sudut peraturan-peraturan atau hukum positif yang berlaku, yaitu dengan menemukan hukum yang ada dilapangan atau suatu pendekatan yang berpangkal pada kenyataan yang ada. Penelitian hukum yuridis sosiologis terutama menelitian data primer disamping juga mengumpulkan data yang bersumber dari data sekunder (kepustakaan). Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan Pasal penyalahguna terhadap tindak pidana Narkotika di Kejaksaan Negeri Semarang sudah sesuai dengan prosedur hukum yang berlaku. Jaksa penuntut umum dalam menyusun surat dakwaan Narkotika menggunakan bentuk dakwaan subsidair. Hambatan-hambatan dalam penerapan Pasal terhadap tindak pidana Narkotika yaitu mengenai terdakwa tidak jujur dalam proses penyelidikan, modus operandinya sangat bervariasi serta para pihak Kepolisian yang juga sering merekayasa kasus.

**Kata Kunci :** Penyalahguna Narkotika, Surat Dakwaan, Jaksa Penuntut Umum.

## **ABSTRACT**

*Along the development of the Narcotics era is considered as a dangerous and frightening goods. The impact of Narcotics abusers is clearly very harmful and endangers the lives of people, nations, and nations. Any form of Narcotics abuse, such as Narcotics Group I, is punishable by imprisonment. Similarly, the perpetrators of illegal trafficking of Class I Narcotics are also threatened with imprisonment. As a criminal case, acts of abuse or illicit Narcotics are the duty of the Prosecutor of the Republic of Indonesia to process the case thoroughly in accordance with the rules of the law. In fact, prosecutors conduct a prosecution case Narcotics abuse not only use Article abusers only but prosecutors also use Article saving and Article distributors. The method used in this research is sociological jurisdiction. not only look from the angle of rules or positive law that apply, that is by finding law existing in field or an approach which stems from reality that exists. Judicial juridical sociological research primarily examines primary data as well as collecting data sourced from secondary data (literature). The result of this research is that the application of Article Abuser against Narcotics crime in Semarang State Attorney is in accordance with applicable law procedure. The public prosecutor in drafting the Narcotics indictment uses a form of subsidair indictment. Barriers in the application of Article to Narcotics crime is about the dishonest defendant in the process of investigation, the modus operandi is very varied and the Police parties are also often fabricate the case.*

**Keywords:** Narcotics Abuse, Indictment, Public Prosecutor.